

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu fungsi pendidikan adalah membantu peserta didik untuk mampu mengembangkan dirinya. Bukan hanya sekedar mengembangkan pengetahuan, sikap (nilai-nilai) atau melatih keterampilan, namun juga berfungsi untuk mengembangkan potensi dan mengaktualisasi apa yang dimilikinya.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar yang cukup memegang peran penting dalam pembentukan karakter siswa yang berkualitas, karena dalam pembelajaran IPA tidak hanya diajarkan penguasaan fakta, konsep dan prinsip tentang alam namun juga diajarkan metode pemecahan masalah, dilatih juga keterampilan berpikir kritis dan pengambilan kesimpulan, melatih peserta didik untuk bersikap objektif, kerjasama dan menghargai pendapat orang lain. IPA akan mudah diterima siswa Sekolah Dasar (SD) jika disesuaikan dengan kehidupan nyata di masyarakat. Untuk itu siswa memerlukan alat-alat atau media pembelajaran yang menarik yang memberikan pemahaman yang mudah pada saat mempelajari konsep-konsep IPA.

Banyak media pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk memudahkan proses belajar mengajar di kelas, seperti media cetak, alat permainan edukatif, audio, audiovisual, poster, papan flannel dan lain sebagainya. Prinsip penggunaan media pembelajaran ini untuk mempermudah dalam proses belajar mengajar sehingga dapat menyampaikan pesan yang akan disampaikan kepada siswa sesuai tuntutan tujuan pembelajaran. Media pembelajaran juga dapat membangun komunikasi yang efektif antara guru dan siswa, sehingga apa yang akan disampaikan guru dapat dipahami oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang sebelumnya telah dilakukan penulis pada ibu Raskita Br Karo, selaku guru kelas IV SD Negeri 044627 Buluh Pancur pada tanggal 7 Oktober 2022, terdapat masalah yang dihadapi siswa pada saat belajar pada mata pelajaran IPA materi Penggolongan Hewan

Berdasarkan Jenis Makanannya pada T.A 2021/2022. Dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan untuk mata pelajaran IPA yaitu 65, di kelas IV- A terdapat hanya 7 dari 20 orang siswa yang mencapai nilai KKM. Sedangkan di kelas IV- B, terdapat hanya 8 dari 20 orang siswa yang mencapai nilai KKM. Data tersebut dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel. 1.1 Nilai Ulangan Harian IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 044627 Buluh Pancur T.A 2021/2022

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Tidak memenuhi KKM	Memenuhi KKM
IV- A	20	65	13	7
IV- B	20	65	12	8
Jumlah	40		25	15

(Sumber Data: Guru Kelas IV SD Negeri 044627 Buluh Pancur)

Hal ini ditunjukkan bahwa hasil belajar IPA kelas IV-B rendah dari pada hasil belajar IPA kelas IV-A. Permasalahan yang terjadi perlu dicari oleh guru melalui pembelajaran inovatif, dalam pembelajaran inovatif ini guru ditekankan sebagai fasilitator, motivator, pemberi informasi. Dalam hal ini pembelajaran inovatif dimulai dan hubungan antar guru dan siswa menjadi hubungan yang saling belajar dan saling membangun. Karena guru sebagai pelaku utama dalam mengembangkan pembelajaran harus menggunakan media yang bervariasi dalam mengajar tidak hanya berdiam diri di depan kelas. Hal ini senada dengan pendapat Aris Shoimin (2014:5) menyatakan bahwa “seorang guru tidak hanya berdiri di depan kelas berceramah tentang materi yang ada akan tetapi seorang guru harus memiliki berbagai kompetensi untuk mendukung tugas dan perannya.” Dengan demikian dapat dilihat bahwa disini guru harus dapat berinovasi dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan siswa, penyampaian materi yang dapat dicapai, dan pelan-pelan mengubah pola pembelajaran menjadi pembelajaran yang menyenangkan.

Namun pada kenyataannya, guru belum membuat inovasi dalam pemilihan media pembelajaran dengan tepat. Padahal siswa sekolah dasar sangat tertarik terhadap hal yang baru. Pada zaman modern ini masih banyak ditemui guru yang

mengajar bersifat otoriter dan berpusat pada guru. Pembelajaran yang berpusat pada guru hanya menjadikan siswa sebagai objek bukan sebagai subjek. Guru menjelaskan materi dengan metode ceramah kepada siswanya, menyebabkan siswa menjadi jenuh sehingga sulit menerima materi yang diberikan oleh guru Akibatnya tidak tumbuh dorongan untuk belajar lebih giat yang pada akhirnya terlihat dari hasil belajar siswa yang masih belum mencapai KKM secara klasikal, karena siswa tidak paham apa yang disampaikan guru.

Untuk mengatasi hal tersebut, guru semestinya tahu media pembelajaran yang cocok diterapkan selama pelaksanaan pembelajaran. Guru seharusnya mampu menciptakan suasana yang kondusif dan membuat pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan. Media *Pop Up Book* sebagai salah satu alternatif solusi yang dapat ditawarkan untuk membantu siswa memahami materi pelajaran yang akan diajarkan. Media yang dapat memudahkan pemahaman siswa yakni dengan. Media *Pop Up Book*. Wati dalam jurnal Setiani, R. (2019:138) menyatakan bahwa “*Pop Up Book* adalah buku yang memiliki elemen 3 dimensi dan dapat bergerak saat halaman dibuka, memiliki tampilan gambar yang indah dan tegak, memberikan visualisasi menarik”. Siswa akan merasakan pengalaman yang menarik seperti menggeser, membuka bahkan melipat isi *Pop Up Book* sehingga membuat siswa menjadi aktif, antusias dan bersemangat. Jika siswa sudah memahami materi pembelajaran, sudah dapat dipastikan tujuan pembelajaran akan tercapai, dan manakala guru memberikan soal evaluasi untuk menguji pencapaian tujuan pembelajaran maka hasil belajar siswa akan mencapai nilai KKM yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media *Pop Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya Di Kelas IV SD Negeri 044627 Buluh Pancur T.A 2022/2023”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru belum menggunakan media di dalam mengajar IPA materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya
2. Siswa kurang termotivasi dalam belajar
3. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa pada saat belajar
4. Guru hanya menggunakan metode pembelajaran satu arah

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka perlu dilakukan pembatasan masalah yakni hanya meneliti Pengaruh Media *Pop Up Book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya di Kelas IV SD Negeri 044627 Buluh Pancur T.A 2022/2023.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada materi pembelajaran IPA Pengolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya tanpa menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* di Kelas IV SD Negeri 044627 Buluh Pancur T.A 2022/2023?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada materi pembelajaran IPA Pengolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya dengan menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* di Kelas IV SD Negeri 044627 Buluh Pancur T.A 2022/2023?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan Media *Pop Up Book* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya di Kelas IV SD Negeri 044627 Buluh Pancur T.A 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi pembelajaran IPA Pengolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya tanpa menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* di Kelas IV SD Negeri 044627 Buluh Pancur T.A 2022/2023
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi pembelajaran IPA Pengolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya dengan menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book* di Kelas IV SD Negeri 044627 Buluh Pancur T.A 2022/2023
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan penggunaan Media *Pop Up Book* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Pengolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya di Kelas IV SD Negeri 044627 Buluh Pancur T.A 2022/2023.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diharapkan dari hasil penelitian ini adalah

1. Bagi Guru
Sebagai bahan rujukan guru dalam mengajar untuk dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran Pengolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya yakni dengan menggunakan Media *Pop Up Book*.
2. Bagi Siswa
Menambah pengalaman bagi siswa dalam pembelajaran IPA Pengolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya, sehingga diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa dalam belajar, sehingga hasil belajarnya memenuhi KKM
3. Bagi Peneliti
Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menemukan alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA materi Pengolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya.